

**PENGEMBANGAN MEDIA FLASHCARD
DIGITAL BAGI PESERTA DIDIK DISLEKSIA
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN
MEMBACA HURUF HIJIAH DI MI NU KESESI
KABUPATEN PEKALONGAN**



TESIS

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)**

Oleh

**NAFSIYAH
50224030**

**PASCASARJANA PROGRAM STUDI
MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026**

**PENGEMBANGAN MEDIA FLASHCARD
DIGITAL BAGI PESERTA DIDIK DISLEKSIA
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN
MEMBACA HURUF HIJIAH DI MI NU KESESI
KABUPATEN PEKALONGAN**



TESIS

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)**

Oleh

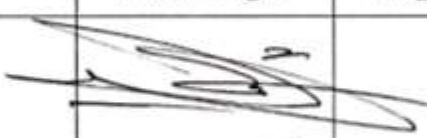
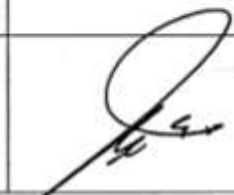
**NAFSIYAH
50224030**

**PASCASARJANA PROGRAM STUDI
MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Nafsiyah
NIM : 50224030
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam
Judul Tesis : Pengembangan Media Flashcard Digital Bagi Peserta Didik
Disleksia Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca
Huruf Hijaiyah Di MI NU Kesesi Kabupaten Pekalongan

Tesis ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian
Tesis program Magister.

Jabatan	Nama	Tanda tangan	Tanggal
Pembimbing 1	Dr. Slamet Untung, M.Ag 19670421 199603 1 001		
Pembimbing 2	Dr. Failasuf Fadli, M.S.I 19860918 201503 1 005		15/8 2025

Pekalongan, 05 Agustus 2025

Mengetahui:
a.n. Direktur
Ketua Program Studi
Magister Pendidikan Agama Islam



Dr. H. Abdul Khobir, M.Ag
NIP. 19720105 200003 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PASCASARJANA**

Jalan Kusuma Bangsa Nomor 9 Pekalongan Kode Pos 51141 Telp. (0285) 412575
www.pps.uingusdur.ac.id email: pps@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Tesis dengan Judul “ Pengembangan Media Flashcard Digital Bagi Peserta Didik Disleksia Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiah di MI NU Kesesi Kabupaten Pekalongan” yang disusun oleh :

Nama : Nafsiyah
NIM : 50224030
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Telah dipertahankan dalam Sidang Ujian Tesis Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada tanggal 14 Juli 2026.

Jabatan	Nama	Tanda tangan	Tanggal
Ketua Sidang	Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. 197201052000031002		15 Juli 2026
Sekretaris Sidang	Dr. M. Ali Ghufron, M.Pd. 198707232020121004		15 Juli 2026
Penguji Utama	Dr. H. Ali Trigiyanto, M.Ag. 197610162002121008		15 Juli 2026
Penguji Anggota	Dr. Taufiqur Rohman, M.Sy 198210012023211016		15 Juli 2026



Mengetahui
Direktur,

Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag
NIP. 197101151998031005

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (magister), baik di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan maupun di Perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar dengan norma yang berlaku di Perguruan tinggi ini.

Pekalongan, 30 Juni 2026
Yang membuat pernyataan,



Nafsiyah

50224030

MOTO

“Dan katakanlah: Ya Tuhanku, tambahkanlah kepadaku ilmu pengetahuan”.
(QS. Taha: 114)

Setiap anak mampu belajar, hanya cara belajarnya yang berbeda. Tugas pendidik adalah menghadirkan media yang mampu menjembatani perbedaan tersebut



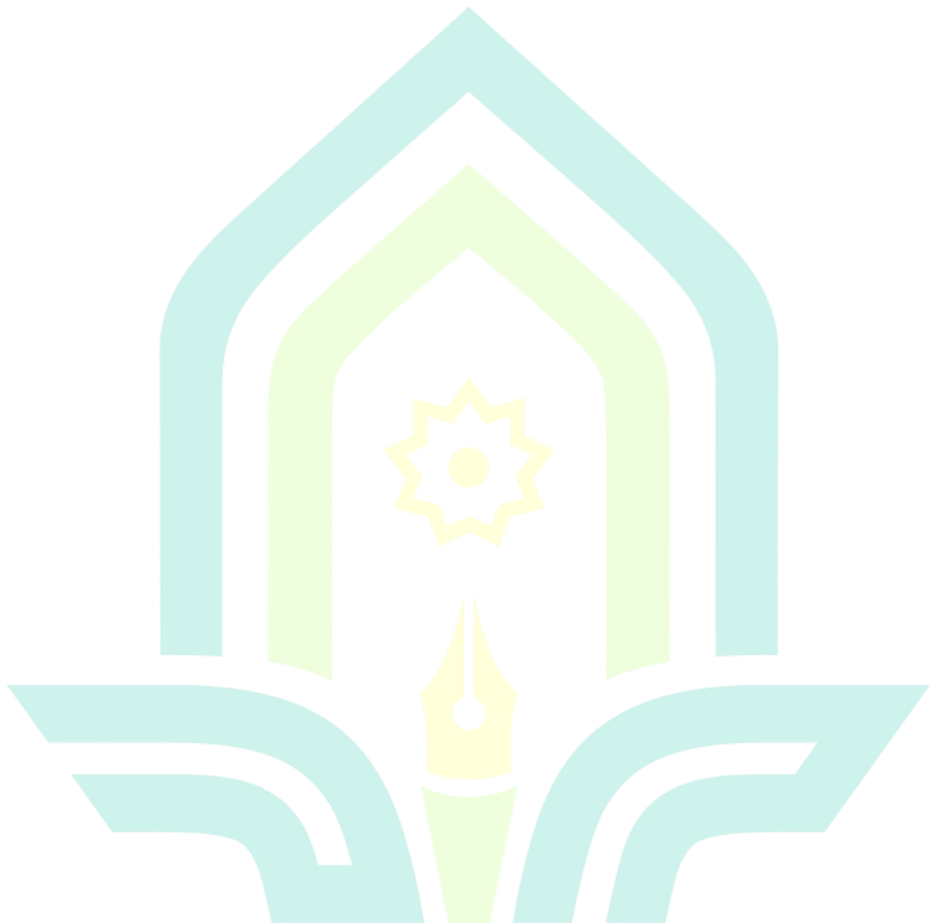
PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT yang senantiasa memberikan Rahmat dan Karunia-Nya. Sehingga karya ilmiah ini dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam Allah tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Sebagai rasa cinta dan tanda terima kasih, saya persembahkan skripsi ini kepada :

1. Teruntuk kedua orang tua saya, yang selalu memberikan dukungan moril serta do'a dan nasehat yang tiada henti untuk saya, Bapak H.Bulkin dan Ibu H. Sualiyah.
2. Kakak saya Muhammad Arif Ismail, Mufrodah, Siti Munisah dan Khoiriyah yang sangat saya sayangi dan saya hormati.
3. Keluarga besar dan orang-orang di sekeliling saya yang senantiasa memberikan do'a untuk saya.
4. Bapak Dr. Slamet Untung, M.Ag dan Bapak Dr. Failasuf Fadli, M.S.I selaku dosen pembimbing tesis yang telah meluangkan waktu serta ketabahan dan kesabarannya dalam membimbing dan memberi petunjuk sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Segenap Guru dan Staf MI NU Kesesi yang telah berkontribusi dalam penelitian ini dan selalu memberikan motivasi.
6. Teman teman kampus UIN angkatan 2024 terkhusus temen2 Magister PA
7. Almamater tercinta Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu dan pengalaman-pengalaman serta bekal untuk menggapai cita-cita.

8. Semua pihak yang telah mendukung dan membantu terselaesainya skripsi ini.



ABSTRAK

Nafsiyah, 50224030. *Pengembangan Media Flashcard Digital Bagi Peserta Didik Disleksia Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiah Di MI NU Kesesi Kabupaten Pekalongan*. Tesis Magister Pendidikan Agama Islam. Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Dr. Slamet Untung, M.Ag., Dr. Failasuf Fadli, M.S.I

Kata Kunci: media pembelajaran digital, flashcard hijaiah, disleksia

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan membaca huruf hijaiah pada peserta didik disleksia di MI NU Kesesi Kabupaten Pekalongan. Proses pembelajaran yang masih didominasi metode konvensional sehingga belum mampu mengakomodasi karakteristik belajar peserta didik disleksia secara optimal. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk: mengembangkan media pembelajaran flashcard hijaiah berbasis digital yang layak digunakan, mengetahui tingkat kepraktisan dan menguji keefektifan media dalam meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiah pada peserta didik disleksia.

Penelitian ini menggunakan metode Research and Development (R&D) dengan model ADDIE yang meliputi tahap analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation. Subjek penelitian adalah peserta didik Disleksia di MI NU Kesesi Kabupaten Pekalongan. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, angket, dokumentasi, dan tes. Analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif melalui uji validitas, uji kepraktisan, dan uji efektivitas menggunakan analisis N-Gain.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: media pembelajaran flashcard hijaiah berbasis digital dinyatakan sangat layak digunakan berdasarkan hasil validasi materi dengan tingkat skor 15 (100%) dan ahli media dengan skor 30 (85,7%), media memiliki tingkat kepraktisan yang tinggi berdasarkan respons guru sebesar 88,75% dan respons peserta didik sebesar 83%, sehingga mudah digunakan dan mampu membantu peserta didik disleksia dalam memahami huruf hijaiah melalui penyajian visual dan audio yang menarik; dan media pembelajaran flashcard hijaiah berbasis digital terbukti efektif meningkatkan kemampuan

membaca huruf hijaiyah peserta didik disleksia dengan nilai rata-rata N-Gain sebesar 0,56 yang termasuk dalam kategori sedang, ditunjukkan pula oleh peningkatan hasil belajar dari kategori rendah (35–50) menjadi kategori tinggi (65–85).

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran flashcard hijaiyah berbasis digital memenuhi kriteria valid, praktis, dan efektif sehingga layak digunakan sebagai media pembelajaran alternatif untuk meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah pada peserta didik disleksia di MI NU Kesesi Kabupaten Pekalongan.



ABSTRACT

Nafsiyah, 50224030. *Development of Digital Hijaiyah Flashcard Media for Students with Dyslexia to Improve Hijaiyah Letter Reading Skills at MI NU Kesesi, Pekalongan Regency*. Master's Thesis, Master of Islamic Education Program, State Islamic University (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Supervisors: Dr. Slamet Untung, M.Ag. and Dr. Failasuf Fadli, M.S.I.

Keywords: digital learning media, Hijaiyah flashcards, dyslexia

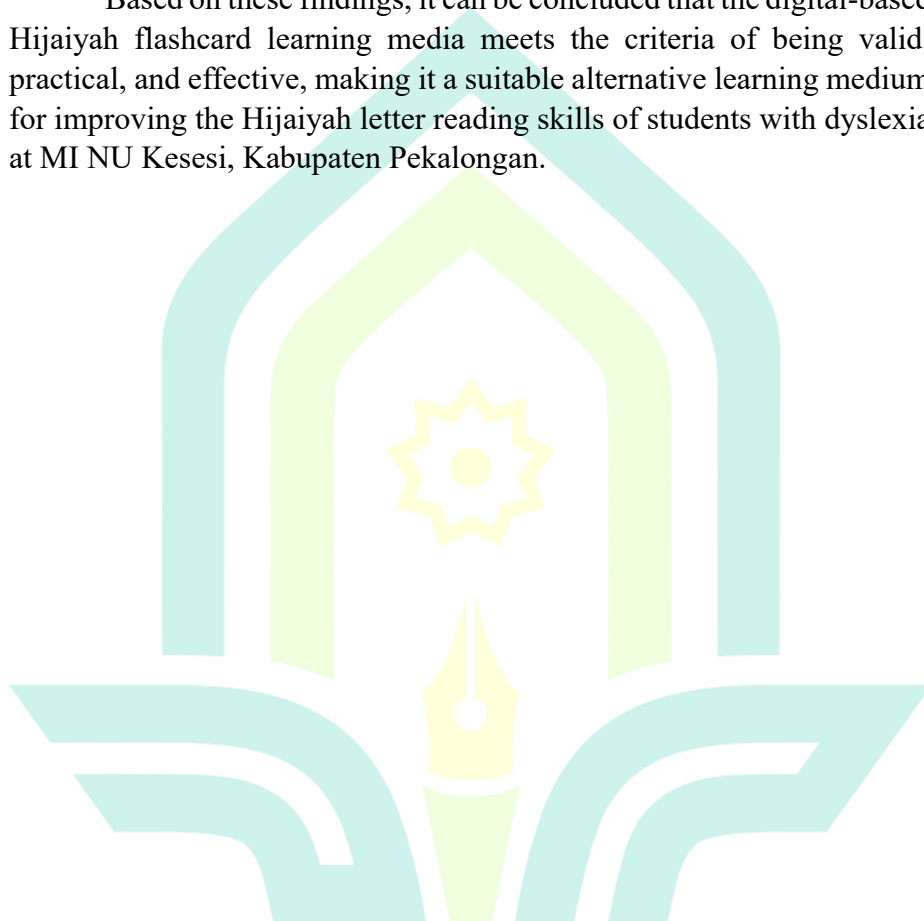
This research was motivated by the low ability of students with dyslexia to read Hijaiyah letters at MI NU Kesesi, Pekalongan Regency. The learning process was still dominated by conventional teaching methods, which had not been able to optimally accommodate the learning characteristics of students with dyslexia. Therefore, this study aimed to: (1) develop a feasible digital-based Hijaiyah flashcard learning media, (2) determine the practicality of the developed media, and (3) examine its effectiveness in improving the Hijaiyah letter reading skills of students with dyslexia.

This study employed the Research and Development (R&D) method using the ADDIE model, which consists of the stages of Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation. The research subjects were students with dyslexia at MI NU Kesesi, Pekalongan Regency. Data were collected through observation, interviews, questionnaires, documentation, and tests. The data were analyzed using both quantitative and qualitative descriptive methods through validity, practicality, and effectiveness tests, with effectiveness measured using the N-Gain analysis.

The results of the study indicate that: (1) the digital-based Hijaiyah flashcard learning media was considered highly feasible based on expert validation, achieving a score of 15 (100%) from the subject matter expert and 30 (85.7%) from the media expert; (2) the media demonstrated a high level of practicality, as reflected by teachers' responses of 88.75% and students' responses of 83%, indicating that it was easy to use and effectively assisted students with dyslexia in recognizing and reading Hijaiyah letters through engaging visual and

audio presentations; and (3) the digital-based Hijaiyah flashcard learning media was proven effective in improving the Hijaiyah letter reading skills of students with dyslexia, as indicated by an average N-Gain score of 0.56, which falls into the moderate category. This improvement was further evidenced by students' learning achievement increasing from the low category (35–50) to the high category (65–85).

Based on these findings, it can be concluded that the digital-based Hijaiyah flashcard learning media meets the criteria of being valid, practical, and effective, making it a suitable alternative learning medium for improving the Hijaiyah letter reading skills of students with dyslexia at MI NU Kesesi, Kabupaten Pekalongan.



KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah menciptakan sepasang fasilitas, yakni fasilitas material berupa alam dan segala potensinya. Fasilitas berupa Al-Quran dan as-Sunah sekaligus dengan segala rahmat dan karunia-Nya berharap sepasang fasilitas tersebut menjadikan bekal penulis dalam menyelesaikan tesis saya yang berjudul Pengembangan Media Flashcard Digital Bagi Peserta Didik Disleksia Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiah Di MI NU Kesesi Kabupaten Pekalongan. Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mendapat gelar Magister Pendidikan Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Shalawat dan salam disampaikan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW, mudah-mudahan kita semua mendapatkan syafaatnya di Yaumul akhir nanti, Amin.

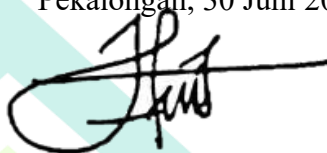
Peneliti menyadari sepenuhnya, bahwa dalam penyelesaian tesis ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini Peneliti ingin menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Prof. Dr. H. Ade Dedi , M.Ag. selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Prof. Dr. Abdul Khobir, M.Ag. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Dr. Slamet Untung, M.Ag., Selaku Dosen Pembimbing I dalam penelitian tesis ini dan dosen yang dengan sabar memberikan bimbingan dan arahan sejak permulaan sampai selesainya tesis ini.
5. dan Dr. Failasuf Fadli, M.S.I Selaku Dosen Pembimbing II dalam penelitian tesis ini dan dosen yang dengan sabar memberikan bimbingan dan arahan sejak permulaan sampai selesainya tesis ini.
6. Seluruh dosen dan staf Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Pascasarjana UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu selama saya menempuh pendidikan di UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
7. Semua pihak yang membantu dan mendukung dalam penyusunan tesis ini, yang tidak bias saya sebut satu per satu.

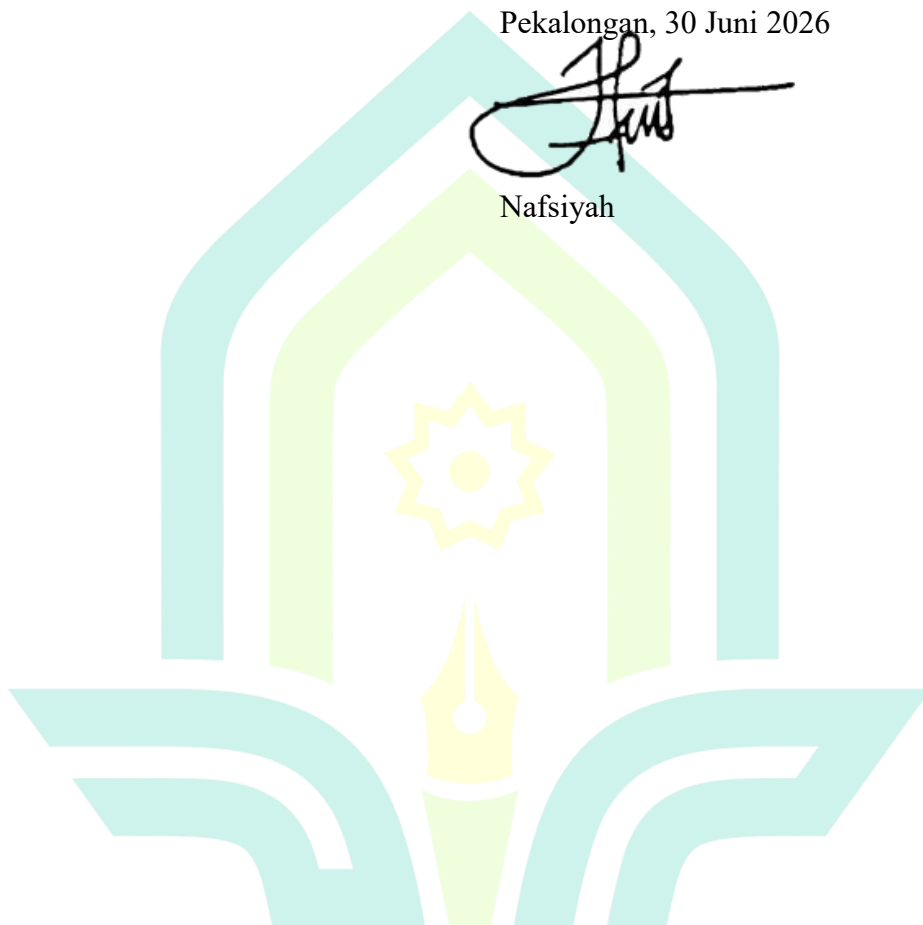
Peneliti menyadari akan segala keterbatasan dan kekurangan dari isi maupun tulisan tesis ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak masih dapat diterima dengan senang hati. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran Agama Islam di masa depan.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pekalongan, 30 Juni 2026



Nafsiyah



DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
MOTO.....	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	x
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR BAGAN	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	5
1.3 Pembatasan Masalah	5
1.4 Rumusan Masalah	6
1.5 Tujuan Penelitian	6
1.6 Manfaat Penelitian	7
1.6.1 Manfaat secara teoritis.....	7
1.6.2 Manfaat secara praktis.....	8

1.7 Spesifikasi Produk yang dikembangkan	8
1.8 Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan	9
BAB II LANDASAN TEORI.....	11
2.1 Deskripsi Teoritik.....	11
2.1.1 Belajar	11
2.1.2 Media pembelajaran	13
2.1.3 Disleksia	15
2.1.4 Flashcard Digital	18
2.1.5 Kajian Penelitian yang Relevan	19
2.2 Kerangka Berpikir.....	27
2.3 Pertanyaan dan Hipotesis Penelitian	30
BAB III METODE PENELITIAN.....	31
3.1 Model Pengembangan.....	31
3.2 Prosedur Pengembangan	33
3.2.1 Analisis (Analysis)	33
3.3 Desain (Design)	34
3.4 Pengembangan (Development)	36
3.5 Implementasi (Implementation)	37
3.6 Evaluation (Evaluasi).....	37
3.7 Uji Coba Produk.....	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	45
4.1 Hasil Penelitian	45
4.1.1 Hasil pengembangan Produk Awal.....	45
4.1.2 Hasil uji coba produk	64
4.1.3 Revisi Produk	72

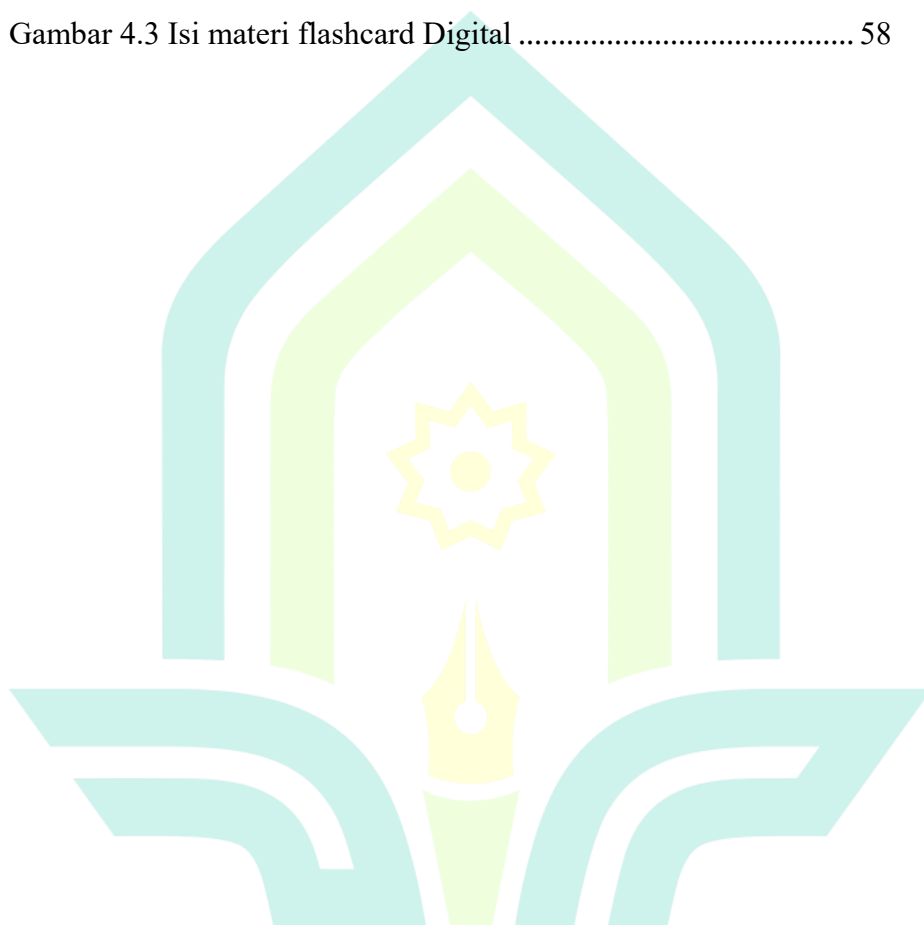
4.2 Pembahasan.....	76
4.2.1 Kelayakan media flascard hijaiyah berbasis digital untuk meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah pada peserta didik disleksia di MI NU Kesesi.....	76
4.2.2 Kepraktisan media flashacard hijaiyah berbasis digital untuk meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah pada peserta didik disleksia di MI NU Kesesi	80
4.2.3 Keefektifan media flashcard hijaiyah berbasis digital untuk meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah pada peserta didik disleksia di MI NU Kesesi	86
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN.....	93
5.1 Simpulan	93
5.2 Keterbatasan Hasil Penelitian	94
5.3 Implikasi Hasil Penelitian	94
5.4 Saran.....	95
DAFTAR PUSTAKA.....	96
LAMPIRAN	103

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian terdahulu yang relevan.....	24
Tabel 3.1 Kriteria Pemberian Skor Validasi Ahli.....	42
Tabel 3.2 Skala Likert 1.....	43
Tabel 3. 3 Persentase N-Gain	44
Tabel 4.1 hasil analisis kebutuhan dan masalah	50
Tabel 4.2 Validasi ahli.....	59
Tabel 4.3 Penilaian Ahli Materi.....	61
Tabel 4.4 Penilaian Ahli Media	62
Tabel 4.5 Uji Coba Produk	67
Tabel 4.6 Hasil Uji Kepraktisan Media Flashcard Digital untuk Ahli Praktisi (Guru).....	69
Tabel 4.7 Hasil Uji Kepraktisan Media Flashcard Digital untuk Ahli Praktisi (Siswa).....	71
Tabel 4.8 Angket pretest	72
Tabel 4.9 Angket Posttest	73
Tabel 4.10 rekapitulasi nilai N-Gain.....	73
Tbael 4.11 Descriptive Statistics	74
Tabel 4.12 sebelum dan setelah revisi	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Design.....	35
Gambar 4.1 Halaman Utama Flashcard Digital	55
Gambar 4.2 Menu pada Flashcard Digital.....	56
Gambar 4.3 Isi materi flashcard Digital	58



DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Kerangka Berpikir	29
Bagan 3.1 Desain Uji Coba	38



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.....	103
Lampiran 2.....	104
Lampiran 3.....	105
Lampiran 4.....	106
Lampiran 5.....	107
Lampiran 6.....	108
Lampiran 7.....	109
Lampiran 8.....	110
Lampiran 9.....	111
Lampiran 10.....	113
Lampiran 11.....	114
Lampiran 12.....	115
Lampiran 13.....	116
Lampiran 14.....	117
Lampiran 15.....	118
Lampiran 16.....	123
Lampiran 17.....	127
Lampiran 18.....	129
Lampiran 19.....	133
Lampiran 20.....	137
Lampiran 21.....	138
Lampiran 22.....	141

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Secara substansial, mata pelajaran Al-Quran memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempelajari dan mempraktikkan ajaran dan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Quran dan hadis sebagai sumber utama ajaran Islam sekaligus menjadi pegangan dan pedoman hidup dalam kehidupan sehari-hari (Taubah, 2016). Mata pelajaran Al-Quran di sekolah bertujuan untuk meningkatkan kecintaan peserta didik terhadap Al-Quran dan hadis, membekali peserta didik dengan dalil-dalil yang terdapat dalam Al-Quran sebagai pedoman dalam menyikapi dan menghadapi kehidupan, meningkatkan pemahaman dan pengalaman isi kandungan AL-Quran yang dilandasi oleh dasar-dasar keilmuan tentang Al-Quran. Namun kemampuan membaca adalah syarat utama yang sering menjadi kendala bagi anak berkebutuhan khusus, khususnya anak tipe disleksia.

Anak dengan tipe disleksia menganggap bahwa pelajaran membaca adalah pelajaran yang sangat menakutkan dan menyebalkan. Akibat yang akan ditimbulkan tentu pembelajaran anak disleksia sangat terhambat dan tertinggal dibandingkan anak lainnya dengan usia yang sama. Padahal dasar memahami materi dan segala hal adalah membaca (Rofiah, 2015). Kesulitan tersebut menjadi tugas bagi pendidik dalam mengajarkan materi di dalam kelas. Guru harus bisa memberikan materi sesuai

dengan kebutuhan peserta didik. Guru dituntut untuk memberikan materi sesuai dengan kurikulum di sekolah dengan batas waktu yang ditentukan. Kurikulum yang berlaku di sekolah umum cenderung melibatkan peserta didik yang normal (Adella & Lestari, 2024). Sedangkan peserta didik tipe disleksia membutuhkan metode pembelajaran berbeda dengan peserta didik normal.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata Pelajaran Al-Quran Hadis kelas III, IV, V dan VI di MI NU Kesesi terdapat peserta didik tipe disleksia yang masih belum bisa membaca Al-Quran. Mereka masih kesulitan untuk membedakan huruf-huruf hijaiyah. Permasalahan membaca yang dialami peserta didik adalah ia tidak bisa memahami makna tanda baca dan membedakan huruf hijaiyah, sedangkan kemampuan membaca Al-Quran anak tergolong sangat rendah, karena anak belum bisa memahami huruf hijaiyah dengan baik dan benar. Anak banyak mengucapkan huruf hijaiyah tidak sesuai dengan pelafalannya, contohnya ketika anak membaca huruf ta' menjadi ya' huruf ba' menjadi na'.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di MI NU Kesesi diperoleh pembelajaran yang digunakan anak dalam membaca Al-Quran adalah metode Iqra' menggunakan Jilid. Dari observasi tersebut peneliti berkoordinasi dengan guru tahfidz dan guru Al-Quran hadis di MI NU Kesesi untuk mengidentifikasi peserta didik yang menunjukkan gejala kesulitan belajar membaca terutama dalam mengenal huruf hijaiyah. Selain itu

peneliti juga mendapat informasi dari hasil wawancara dengan wali murid bahwa anak yang ditunjuk memang mengalami hambatan membaca akibat disleksia (berdasarkan informasi dari psikolog), bukan karena faktor lingkungan atau kurangnya kesempatan belajar pada peserta didik. Tidak hanya itu, peneliti juga melakukan tes sederhana untuk membuktikan bahwa anak tersebut memang kesulitan membaca huruf hijaiyah. Dari seluruh peserta didik dari kelas I sampai VI ditemukan bahwa peserta didik yang mengalami disleksia terdapat 2,56% dari 312 peserta didik di MI NU Kesesi. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan membaca Al-Quran peserta didik disleksia di MI NU Kesesi masih tergolong rendah.

Hal tersebut selaras dengan beberapa penelitian yang menyatakan bahwa anak disleksia penampilan dan IQ nya normal, akan tetapi memerlukan stimulus yang berbeda dengan anak reguler, karena anak yang mengidap penyakit disleksia terjadi karena adanya gangguan pada syaraf batang otak, dan disitulah syaraf bahasa yang diserang (Surayya & Mubarok, 2021). Dengan demikian, faktor yang dapat ditimbulkan pada anak disleksia usia sekolah seperti halnya kemampuan membacanya yang sangat rendah dibanding dengan anak reguler lainnya, sehingga peserta didik pasti akan mengalami kesulitan dalam mengeja, membedakan kata, serta selalu menghindari kegiatan membaca. Dalam hal ini diperlukan pembelajaran berbasis stimulus yang dapat meningkatkan kemampuan membaca peserta didik disleksia.

Di MI NU Kesesi guru tahfidz dan guru Al-Quran Hadist mengajarkan membaca Al-Quran kepada peserta didik disleksia dengan metode konvensional tanpa dibantu dengan media apapun, sehingga peserta didik disleksia merasa jenuh dan bosan dalam pembelajaran membaca Al-Quran. Oleh karena itu perlu dikembangkan media pembelajaran yang mampu meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah bagi anak berkesulitan belajar spesifik tipe disleksia. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan dalam meningkatkan daya ingat dan pemahaman peserta didik adalah flashcard digital.

Flashcard digital merupakan salah satu media pembelajaran interaktif yang memiliki hubungan positif terhadap peningkatan kemampuan kognitif peserta didik, terutama dalam aspek daya ingat, konsentrasi, dan penguasaan konsep dasar. Media pembelajaran ini efektif dalam meningkatkan daya ingat dan penguasaan kosakata peserta didik. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Nafsiah dkk. bahwa Penggunaan flashcard sebagai media digital mampu meningkatkan daya ingat dan kualitas peserta didik (Hafidzoh Rahman et al., 2021). Dengan tampilan yang menarik dan fitur multimedia seperti gambar, suara, dan animasi, flashcard digital mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik, khususnya pada jenjang pendidikan dasar. Selain itu, kemudahan akses melalui gawai membuat media ini lebih fleksibel dan sesuai dengan karakteristik peserta didik abad ke-21 yang akrab dengan teknologi digital.

Dengan demikian terdapat kesenjangan antara kebutuhan anak disleksia dalam pembelajaran Alquran dan media yang ada. Belum banyak penelitian yang mengembangkan media digital khusus huruf hijaiyah untuk membantu anak disleksia dalam membaca Al-Quran. Sehingga penting dilakukan penelitian dan pengembangan media pembelajaran berupa flashcard digital untuk membantu meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran anak disleksia. Dari latar belakang masalah yang sudah diuraikan oleh peneliti, maka dapat diidentifikasi beberapa kemungkinan permasalahan diantara-Nya salah satu kesulitan belajar spesifik yang sering ditemukan adalah tipe disleksia, kemampuan membaca Al-Quran peserta didik disleksia masih sangat rendah, minimnya media pembelajaran dalam kemampuan membaca Al-Quran.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada penjelasan dari latar belakang tersebut maka dapat ditemukan dan diidentifikasi beberapa permasalahan. Beberapa hasil identifikasi masalah tersebut antara lain:

- 1.2.1 Keterbatasan kemampuan membaca huruf hijaiyah pada anak disleksia.
- 1.2.2 Kurangnya media pembelajaran yang sesuai untuk menangani anak disleksia.
- 1.2.3 Keterbatasan guru dalam menangani anak disleksia.

1.3. Pembatasan Masalah

Pada penelitian ini peneliti memfokuskan penelitian berdasarkan identifikasi masalah yang sudah dijelaskan. Hal

tersebut supaya dapat mencapai target penelitian yang dikehendaki dan dalam masalah lebih dapat diatasi secara spesifik. Batasan masalah penelitian ini ialah Pengembangan media flashcard digital bagi peserta didik disleksia untuk meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah di MI NU Kesesi Kabupaten Pekalongan.

1.4. Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini memiliki beberapa rumusan masalah yang bersumber pada penjelasan dari latar belakang yang sudah dijelaskan diawal, rumusan masalah pada penelitian ini antara lain yaitu:

- 1.4.1 Bagaimana tingkat kelayakan media flashcard hijaiyah berbasis digital yang dikembangkan dengan model pengembangan ADDIE menurut ahli materi dan ahli media?
- 1.4.2 Bagaimana tingkat kepraktisan media flashcard hijaiyah berbasis digital dalam mendukung pembelajaran membaca Al-Quran pada peserta didik disleksia?
- 1.4.3 Bagaimana tingkat keefektifan media flashcard hijaiyah berbasis digital dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran pada peserta didik?

1.5. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini memiliki tujuan antara lain:

- 1.5.1 Untuk menganalisis tingkat kelayakan media flashcard hijaiyah berbasis digital yang dikembangkan dengan model

pengembangan ADDIE menurut ahli materi dan ahli media

1.5.2 Untuk menganalisis tingkat kepraktisan kelayakan media flashcard hijaiyah berbasis digital dalam mendukung pembelajaran membaca Al-Quran pada peserta didik disleksia

1.5.3 Untuk menganalisis tingkat keefektifan kelayakan media flashcard hijaiyah berbasis digital dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran pada peserta didik

1.6. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengharapkan dapat memiliki manfaat dan kegunaan. Penelitian ini terdapat kegunaan baik itu kegunaan secara teoritis ataupun kegunaan secara praktis yaitu sebagai berikut:

1.6.1 Manfaat secara teoritis

1.6.1.1 Menjadi bahan pengetahuan dalam penelitian ilmiah terkait Pengembangan media flashcard digital bagi peserta didik disleksia untuk meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah.

1.6.1.2 Sebagai bahan referensi untuk dijadikan rujukan bagi penelitian bagi para peneliti yang akan melakukan penelitian berikutnya terkait dengan pengembangan media flashcard digital bagi peserta didik disleksia untuk meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah.

1.6.2 Manfaat secara praktis

- 1.6.2.1 Menambah dan memberikan pemahaman kepada masyarakat khususnya sekolah, instansi, dan lembaga lainya terkait pengembangan media flashcard digital bagi peserta didik disleksia untuk meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiiah.
- 1.6.2.2 Sebagai bahan rujukan untuk penelitian-penelitian berikutnya berguna dalam membantu penelitian-penelitian selanjutnya dalam pengembangan media flashcard digital bagi peserta didik disleksia untuk meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiiah.

1.7. Spesifikasi Produk yang dikembangkan

Spesifik produk yang akan dikembangkan adalah:

- 1.7.1 Produk yang akan dikembangkan berdasarkan penelitian ini adalah sebuah kartu digital yang di dalamnya berisi informasi mengenai Huruf hijaiiah, harakat, tanda baca, dan lafaz Al-Quran.
- 1.7.2 Ukuran flashcard menyesuaikan layar yang digunakan.
- 1.7.3 Dilengkapi dengan warna, pada menu utama akan ada pilihan untuk memilih materi yang akan digunakan dilengkapi dengan tombol perintah kembali atau lanjutkan.
- 1.7.4 Menggunakan suara huruf ditekan.
- 1.7.5 Sasaran penggunaan dari produk ini adalah peserta didik disleksia SD/MI.

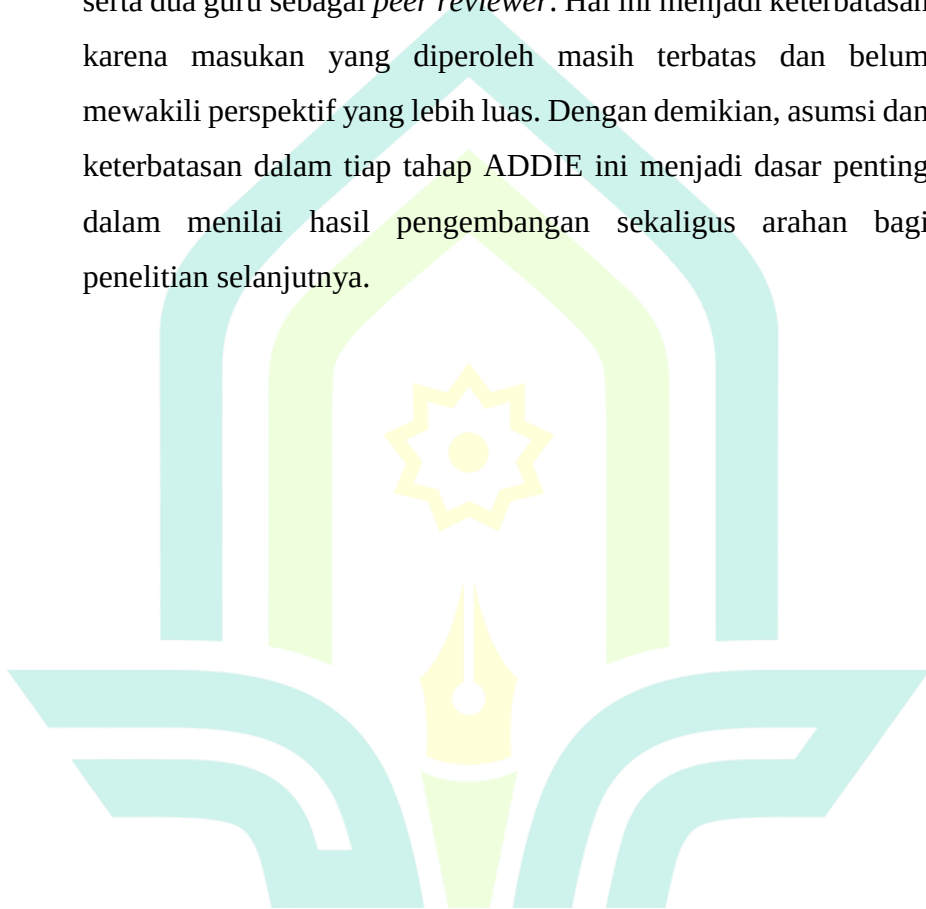
1.7.6 Media ini didukung menggunakan website seperti Quiziz dan Power poin yang diubah menjadi aplikasi berbasis android .

1.8. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

Dalam pengembangan media flashcard digital berbasis model ADDIE, terdapat beberapa asumsi dan keterbatasan yang perlu diperhatikan. Pada tahap analisis, diasumsikan bahwa peserta didik memiliki motivasi belajar membaca huruf hijaiyah serta dukungan dari guru dalam menggunakan media berbasis teknologi. Namun, keterbatasan yang muncul adalah tidak semua peserta didik memiliki akses perangkat digital maupun keterampilan yang memadai untuk mengoperasikannya. Pada tahap Design, pengembangan dirancang untuk menghasilkan media yang menarik, interaktif, dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Akan tetapi, desain produk memiliki keterbatasan dalam hal kompatibilitas dengan berbagai perangkat dan sistem operasi yang digunakan oleh peserta didik. Pada tahap Development, produk flashcard digital dikembangkan berdasarkan rancangan yang telah ditentukan. Asumsi yang digunakan adalah produk dapat berjalan dengan baik sesuai tujuan, namun keterbatasannya terletak pada dukungan sistem teknologi yang kadang kurang optimal terhadap produk yang dibuat.

Selanjutnya, pada tahap implementation, asumsi yang mendasari adalah bahwa guru mampu memanfaatkan media flashcard digital dalam proses pembelajaran, baik secara tatap muka maupun mandiri. Akan tetapi, pengembangan ini dibatasi

hanya sampai tahap *operational product revision*, sehingga implementasi penuh dalam skala luas belum dilakukan. Terakhir, pada tahap evaluasi, penilaian media flashcard digital dilakukan untuk menilai kelayakan produk. Evaluasi ini melibatkan satu dosen ahli media, satu dosen ahli materi membaca huruf hijaiyah, serta dua guru sebagai *peer reviewer*. Hal ini menjadi keterbatasan karena masukan yang diperoleh masih terbatas dan belum mewakili perspektif yang lebih luas. Dengan demikian, asumsi dan keterbatasan dalam tiap tahap ADDIE ini menjadi dasar penting dalam menilai hasil pengembangan sekaligus arahan bagi penelitian selanjutnya.



BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Hasil validasi menunjukkan media tersebut layak digunakan, dengan skor 15 (100%) dari ahli materi dan 30 (85,7%) dari ahli media. Temuan ini menegaskan bahwa media berbasis elektronik dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran, sehingga guru perlu merancang pembelajaran yang variatif untuk menghindari kebosanan peserta didik.
- b. Hasil uji coba media pembelajaran flashcard huruf hijaiyah digital di MI NU Kesesi menunjukkan kepraktisan tinggi, dengan respons guru 88,75% dan siswa 83%. Media ini mudah digunakan dan efektif dalam membantu pemahaman huruf hijaiyah bagi peserta didik disleksia. Temuan mendukung teori pembelajaran multimedia yang menekankan pentingnya unsur visual dan audio, serta memberikan pengalaman belajar aktif. Dengan demikian, media ini merupakan alternatif praktis untuk meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah pada siswa disleksia
- c. Penelitian ini membuktikan bahwa media pembelajaran flashcard digital efektif meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah pada peserta didik disleksia di MI NU Kesesi, dengan rata-rata N-Gain 0,56 yang menunjukkan peningkatan signifikan dari kategori rendah (35-50) ke kategori tinggi (65-85). Selain itu,

media ini juga meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa, menjadikannya alternatif inovatif untuk pembelajaran yang lebih efektif di era digital.

5.2 Keterbatasan Hasil Penelitian

Keterbatasan sampel yang kecil dapat membatasi generalisasi hasil, sementara durasi penelitian yang terbatas mungkin tidak memungkinkan evaluasi efektivitas media secara mendalam. Selain itu, variabel yang tidak terkontrol, ketergantungan pada teknologi, dan validitas instrumen juga dapat memengaruhi hasil yang diperoleh.

Respons peserta didik terhadap media flashcard digital dapat bervariasi, terutama bagi mereka yang lebih terbiasa dengan metode pembelajaran tradisional. Keterbatasan dalam memahami aspek psikologis peserta didik disleksia, seperti motivasi dan kepercayaan diri, juga harus diperhatikan. Keterbatasan-keterbatasan ini dapat memengaruhi interpretasi hasil dan efektivitas penggunaan media dalam proses pembelajaran.

5.3 Implikasi Hasil Penelitian

Pengembangan media pembelajaran berbasis flashcard digital di MI NU Kesesi bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah pada peserta didik disleksia, serta menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Media ini tidak hanya bermanfaat bagi siswa dengan disleksia, tetapi juga dapat diterapkan kepada peserta didik

lainnya, sehingga memperluas akses dan metode pembelajaran yang efektif.

5.4 Saran

Saran untuk pengembangan dan penelitian lanjutan media flashcard digital bagi peserta didik disleksia di MI NU Kesesi mencakup beberapa poin penting. Pertama, peningkatan pengembangan media melalui uji coba di berbagai sekolah dan variasi konten untuk meningkatkan daya tarik. Kedua, pelatihan bagi guru dalam penggunaan media secara efektif untuk memahami karakteristik peserta didik disleksia. Ketiga, penelitian jangka panjang untuk mengevaluasi dampak media terhadap kemampuan membaca dan keterampilan lainnya, serta penelitian komparatif dengan metode tradisional. Selanjutnya, keterlibatan orang tua sangat penting untuk mendukung anak di rumah serta sosialisasi mengenai pentingnya dukungan mereka. Terakhir, penyesuaian kurikulum yang mengintegrasikan media flashcard digital secara sistematis akan membantu menciptakan lingkungan belajar yang lebih inklusif bagi peserta didik disleksia.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade, A., Nawa, L. F., Rajak, R., Ilham, P. A., & Tonra, W. S. (2023). Strategi Pembelajaran Anak Disleksia Di SDN 44 Kota Ternate. *Jurnal Ilmiah Cahaya Paud*, 5(1), 62–69. <https://doi.org/10.33387/cahayapd.v5i1.5725>
- Adella, M., & Lestari, M. R. D. W. (2024). Pengaruh Media Pembelajaran Flashcard Terhadap Kemampuan Anak Disleksia di Sekolah Dasar. *Al Madrasah Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiya*, 8(3), 995. <https://doi.org/10.35931/am.v8i3.3564>
- Agus Rustamana, Khansa Hasna Sahl, Delia Ardianti, & Ahmad Hisyam Syauqi Solihin. (2024). Penelitian dan Pengembangan (Research & Development) dalam Pendidikan. *Jurnal Bima : Pusat Publikasi Ilmu Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 2(3), 60–69. <https://doi.org/10.61132/bima.v2i3.1014>
- Amir, A. (2014). Pembelajaran Matematika Sd Dengan Menggunakan Media Manipulatif. *Forum Paedagogik*, VI(1), 78.
- Ardiansyah, M. R., Kom, S., Kom, M., Wibisono, I. H. A., Kom, S., Ma'arif, M., Syaftriandi, M. J., Kom, S., Kom, M., & Edy, M. R. (2025). *Dasar-Dasar Teknologi Pendidikan*. Penerbit Widina.
- Banat, A., Febrianti, M., Martiani, M., Juwita, J., & Gustini, G. (2022). Pendampingan Penggunaan Teknologi Media dan Internet Bagi Pengurus Bumdes Teratai Indah Desa Nanti Agung Ilir Talo Kabupaten Seluma. *Jurnal Dehasen Untuk Negeri*, 1(1), 33–36. <https://doi.org/10.37676/jdun.v1i1.1920>
- Faizi, M. N., Maryani, N., Nurhikmah, A., Sayyaf, M., & Pratikno, A. S. (2025). *METODIK DIDAKTIK : Penerapan Etika Sopan Santun Siswa Kelas IV dalam Pembelajaran di SDN Gili Anyar Kabupaten Bangkalan*. 20(2), 110–121.
- Faizin, I. (2020). Strategi Guru Dalam Penanganan Kesulitan Belajar Disleksia. *Empati-Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 7(1), 1. <https://doi.org/10.26877/empati.v7i1.5632>
- Faudzan, N. F., Mudrikah, A., & Rahman, S. A. (2023). Peningkatan Kemampuan Komunikasi Matematis Peserta Didik dan Respon Peserta Didik terhadap Pembelajaran Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Think Pair Share. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan*

Matematika, 7(1), 442–454.

- Fauzul Adzim, Ayang Aji Putra, Hunainah, & Machdum Bachtiar. (2024). Teori Fungsionalistik Dominan Menurut Edward Lee Thorndike Dan Burrhus Frederick Skinner. *Jurnal Paris Langkis*, 5(1), 259–269. <https://doi.org/10.37304/paris.v5i1.17457>
- Fitriani, E., Haris, A., & Hakim, M. N. (2022). Model Pembelajaran Al-Qur'an Bagi Anak Berkebutuhan Khusus Kategori Disleksia Di Sd It Abata Lombok. *Paedagoria : Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Kependidikan*, 13(1), 75. <https://doi.org/10.31764/paedagoria.v13i1.7975>
- Fitrianti, L. (2018). Prinsip Kontinuitas. *Jurnal Pendidikan*, 10(1), 89–102.
- Hadiati, E., Agustina, A. A., Safitri, S. A., Tulayni, A., Islam, U., Raden, N., & Lampung, I. (2025). *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran PENGAMATAN PADA DASAR MENGAJAR GURU DI PAUD Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*. 6(3), 229–241.
- Hafid, H. A. (2011). Sumber dan Media Pembelajaran. *Jurnal Sulesana*, 6(2), 69–78.
- Hafidzoh Rahman, N., Mayasari, A., Arifudin, O., & Wahyu Ningsih, I. (2021). Pengaruh Media Flashcard Dalam Meningkatkan Daya Ingat Siswa Pada Materi Mufrodat Bahasa Arab. *Jurnal Tahsinia*, 2(2), 99–106. <https://doi.org/10.57171/jt.v2i2.296>
- Hawa, S. (2014). Teori Belajar Bruner. *Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar*, 1.
- Idris, I., Wahid, A. N., Kusuma, T. D., & Sahono, M. N. (2026). Analisis peran dan efektivitas multimedia dalam transformasi pembelajaran modern. *Router: Jurnal Teknik Informatika Dan Terapan*, 4(1), 1–13.
- Julianti, R., Mulyasari, E., Hendriawan, D., Asih, Y. P., Citra, R., & Bakti, M. (2025). Analisis Pengembangan Media Dan Sumber Belajar Berbasis Teknologi Pada Pendidikan Dasar. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 13(P-ISSN: 2338-9400).
- Kawuryan, F., & Raharjo, T. (2012). Pengaruh Stimulasi Visual Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Anak Disleksia. *Staf*

Pengajar Fakultas Psikologi Universitas Muria Kudus Abstract, 1(1), 9–20.

- Law, K. A., Neo, H. F., Ng, W., Thye, Y. Y., & Teo, C. C. (2025). Augmented Reality Technology in Aiding Preschoolers' Education: A Preliminary Study. *Education Sciences*, 15(8), 1–16. <https://doi.org/10.3390/educsci15081033>
- Lidwina Soeisniwati. (1981). Disklesia Berpengaruh Pada Kemampuan Membaca dan Menulis. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 15.
- Lusiana, Djamhuri, A., & Widya Prihatiningtias, Y. (2017). Analisis Tindak Lanjut Pemeriksaan. *Jurnal Economia*, 13, 171–190.
- Malkisedek, T. (2007). Inovasi Pendidikan di ERa Big Data dan Aspek PSIKOLOGINYA || 139. *Inovasi Pendidikan Di Era Big Data Dan Aspek Psikologinya*, 1967, 245–252.
- Meilina, D. (2022). *JCD : Journal of Childhood Development Improving Ability to Recognize Hijaiyah Letters through Flash Cards in Early Childhood*. 2(2).
- Muawwanah, U., & Supena, A. (2021). Penggunaan Kartu Huruf Sebagai Media Pembelajaran Membaca Anak Disleksia. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 4(2), 98–104. <https://doi.org/10.31004/aulad.v4i2.120>
- Munisah, E. (2019). Model Desain Multimedia Pembelajaran. *Edukasi Lingua Sastra*, 17(2), 139–150.
- Nabilah, R. (2025). *ANALISIS MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK TERHADAP PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS INTERNET DI SEKOLAH DASAR*.
- Nasrulloh, I., & Ismail, A. (2018). Analisis Kebutuhan Pembelajaran Berbasis Ict. *Jurnal Petik*, 3(1), 28. <https://doi.org/10.31980/jpetik.v3i1.355>
- Ningrum, S. P. R., Ismah, N., Farida, Z., Yuliati, Y., Amin, Y. N., & Laksono, H. B. (2025). Penerapan Model Pembelajaran SAVI untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca pada Pembelajaran Bahasa. *Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa*, 3(5), 444–451.
- Nurhayani, Ulina Rahmayani, & Mara Untung Ritonga, A. A. (2025).

- Analisis Penggunaan Media Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 11(2), 163–167.
- Nursolehah, S., Rasminah, S., Rokmah, S., & Najiyah, S. (2024). Efektivitas Pembelajaran Visual dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa terhadap Sejarah Islam di MI Miftahul Huda. *EduSpirit: Jurnal Pendidikan Kolaboratif*, 1(3), 414–419.
- Okpatrioka. (2023). Okpatrioka STKIP Arrahmaniyah. *DHARMA ACARIYA NUSANTARA : Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 1(1), 86–100.
- Oktamarina, L., Rosalina, E., Septiani Utami, L., Dzakiyyah, C., Fitri Kurnia Duati, S., Puspa Sari, R., & Sales Julita, M. (2022). BHARASUMBA : Jurnal Multidisipliner GANGGUAN GEJALA DISLEKSIA PADA ANAK USIA DINI. *Jurnal Multidisipliner*, 02(01), 104–118.
- Pito, A. H. (2018). Media Pembelajaran dalam Perspektif Al-Qur'an. *Andragogi: Jurnal Diklat Teknis Pendidikan Dan Keagamaan*, 6(2), 97–117. <https://doi.org/10.36052/andragogi.v6i2.59>
- Priliani, N., Suminar, T., Widiarti, N., & Widiyatmoko, A. (2026). The Effectiveness of Interactive Flipbooks in IPAS Learning in Elementary Schools: A Systematic Literature Review. *Journal of Innovation and Research in Primary Education*, 5(2), 3161–3172.
- Pujiastutik, H. (2019). Efektivitas penggunaan media pembelajaran e-learning berbasis web pada mata kuliah Belajar Pembelajaran I terhadap hasil belajar mahasiswa. *Jurnal Teladan: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(1), 25–36.
- Purnama, S. (2016). Metode Penelitian Dan Pengembangan (Pengenalan Untuk Mengembangkan Produk Pembelajaran Bahasa Arab). *LITERASI (Jurnal Ilmu Pendidikan)*, 4(1), 19. [https://doi.org/10.21927/literasi.2013.4\(1\).19-32](https://doi.org/10.21927/literasi.2013.4(1).19-32)
- Rahayu, A. (2025). Metode Penelitian dan Pengembangan (R&D) : Pengertian, Jenis dan Tahapan. *DIAJAR: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(3), 459–470. <https://doi.org/10.54259/diajar.v4i3.5092>
- Rahman, F. (2017). Perancangan Aplikasi Sistem Pakar Dengan Menggunakan Metode Certainty Factor Untuk Menentukan Jenis

- Gangguan Disleksia Berbasis Web. *Jurnal Inkofar*, 1(1), 12–17.
<https://doi.org/10.46846/jurnalinkofar.v1i1.4>
- Riadh, & Larasati. (2024). Penggunaan Media Flash Card dalam Pengembangan Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini. *Morfologi: Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra Dan Budaya*, 2(4), 167–180. <https://doi.org/10.61132/morfologi.v2i4.815>
- Rofiah, N. H. (2015). Proses Identifikasi: Mengenal Anak Kesulitan Belajar Tipe Disleksia Bagi Guru Sekolah Dasar Inklusi. *Inklusi*, 2(1), 109. <https://doi.org/10.14421/ijds.020110>
- Rohima, N. (2023). Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Keterampilan Belajar Pada Siswa. *Publikasi Pembelajaran*, 1(1), 1–12.
- Rusmaya, T. (2021). Model Pembelajaran ADDIE Integritasi Pedati. In R. Hartono (Ed.), *Sustainability (Switzerland)* (1st ed., Vol. 11, Issue 1). Widina Bhakti Persada Bandung.
- Sa'adah, N. (2023). *IMPLEMENTASI MEDIA PEMBELAJARAN FLASHCARD UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG DAN MEMBACA PADA ANAK SLOW LEARNER*.
- Sabdarini, C., Egok, A. S., & Aswarliansyah, A. (2021). Pengembangan LKS Tematik Berbasis Kearifan Lokal pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3765–3777.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1393>
- Sapriyah. (2019). Media pembelajaran dalam proses belajar mengajar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, 2(1), 470–477.
- Saputri, S. W. (2020). Pengenalan Flashcard sebagai Media untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Inggris. *ABDIKARYA: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(1), 56–61.
<https://doi.org/10.47080/abdikarya.v2i1.1061>
- Sedarmayanti, & Muhammad, R. L. (2017). Analisis Kinerja Pamong Belajar di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kota Cimahi Analysis Of Learning Tutors Performance At Cimahi City Community Learning Centers (SKB). *Jurnal Ilmiah Administrasi Bisnis Dan Inovasi*, 1(2), 65–87.
- Sidiasih, N. (2024). *Pengembangan Media Pembelajaran Flashcard*

Digital Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Menulis Bahasa Indonesia Siswa Kelas Ii Universitas Pendidikan Ganesha Singara.

- Suparlan, S. (2019). Teori konstruktivisme dalam pembelajaran. *Islamika*, 1(2), 79–88.
- Surayya, S., & Mubarok, H. (2021). Pengaruh Aplikasi Marbel Membaca Terhadap Kemampuan Membaca Anak Disleksia. *Ibriez : Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains*, 6. <https://doi.org/10.21154/ibriez.v6i2.165>
- Susanti, C. P., Maulaya, R. D., Siswanto, M. H. Z., & Qolbi, S. N. (2023). The Multisensory Book Design: A Learning Medium for Dyslexic Children Reading the Qur'an Through Reflection on Concrete Objects. *Abjadia : International Journal of Education*, 8(2), 224–235. <https://doi.org/10.18860/abj.v8i2.24345>
- Syifa Mutiara Puradireja. (2022). The Effectiveness of Flashcard Media and Letter Learning Applications to Help Dyslexic Children's Reading Ability in Elementary School. *Child Education Journal*, 4(1), 61–78. <https://doi.org/10.33086/cej.v4i1.2834>
- Talita, K., Minarsih, N. M. M., & Ainin, I. K. (2024). Metode Orton Gillingham dan Multisensory Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Kesulitan Belajar Spesifik. *JPPKh Lectura: Jurnal Pengabdian Pendidikan Khusus*, 2(2), 40–50.
- Taubah, M. (2016). Pendidikan Anak Dalam Keluarga Perspektif Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)*, 3(1), 109. <https://doi.org/10.15642/pai.2015.3.1.109-136>
- Thoifur, A., & Feriska, L. (2025). Flashcard media; Belajar Sambil Bermain Dalam Mempermudah Mengenal Kata di Madrasah. *Kodifikasia : Jurnal Penelitian Islam*, Vol 15, No. 01 (2021), 133–158, 10(01), 133–158.
- Utami, A. N., Syarifuddin, F., Azaroh, S., & Humairoh, F. (2025). *The Effectiveness of Flashcard Media as a Hijaiyah Script Learning Media at TPQ Shaqul Al Husna in Indonesia*. 3(1), 57–66.
- Warman, W., Komariyah, L., & Kaltsum, K. F. U. (2023). Konsep Umum Evaluasi Kebijakan. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan*

Pendidikan, 3, 25–32. <https://doi.org/10.30872/jimpian.v3ise.2912>

- Widiawati, R., Hikmawati, H., & Ardhuha, J. (2022). Pengembangan perangkat pembelajaran berbasis model problem based learning untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah fisika peserta didik pada materi fluida dinamis. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(3c), 1803–1810.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Pekalongan, Telp. (0285) 412575 Faks. (0285) 423418
Website : perpustakaan.uingusdur.ac.id Email : perpustakaan@uingusdur.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Nafsiyah
Nim 5 : 0224030
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam
Email : nafsiyah24030@mhs.uingusdur.ac.id
No hp : 082327330947

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

☐ Tugas Akhir ☐ Skripsi ☒ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)

**PENGEMBANGAN MEDIA FLASHCARD DIGITAL BAGI
PESERTA DIDIK DISLEKSIA UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA HURUF HIJIAH DI MI NU KESESI
KABUPATEN PEKALONGAN**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data database, mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara fulltext untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 20 Juli 2026



NAFSIYAH
50224030